

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Judgment*.

Tekanan anggaran waktu adalah estimasi atau taksiran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas audit dalam suatu penugasan dalam setiap proses audit. Hasil dari tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* karena penugasan yang diberikan seorang auditor memang sudah memiliki alokasi waktu yang disesuaikan dengan kompleksitas tugas yang diberikan dan auditor harus bisa melaksanakan tugas yang diberikan secara efisien.

Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya tugas yang dikerjakan oleh auditor yang mempunyai kesulitan dan ada keterbatasan daya ingat serta kemampuan untuk mengintergrasikan sebuah masalah yang dihadapi oleh personal dalam membuat keputusan. Kinerja yang menurun dapat memberikan dampak negatif terhadap kualitas audit judgement menjadi kurang tepat. Semakin rendah tingkat kompleksitas tugas, maka audit judgement juga akan menurun. Maka dari itu hipotesis ini menunjukkan apabila kompleksitas tugas dengan audit judgement tidak ada korelasinya.

Tekanan ketaatan adalah tekanan yang dipengaruhi oleh sosial pada setiap individu, seperti individu memerintahkan kepada individu yang lain. Tentu saja sedikit orang yang ingin mengambil resiko mencari pekerjaan lain dan kehilangan klien sebagai konsekuensi karena telah menentang atasan dan keinginan klien yang tidak tepat, tetapi sebelum menjadi seorang auditor sudah ada penyempahan untuk profesi, dan seorang auditor melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh IAI maka gelar sebagai akuntan publik

akan dicabut. Hasil dari tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *Audit judgment*.

Pengalaman auditor adalah pengalaman seorang auditor yang begitu lama dalam menjalankan pekerjaannya, dari pengalaman yang begitu banyak seorang auditor mampu menangani setiap permasalahan dalam tugasnya. Jika auditor tidak memiliki pendidikan dalam bidang pemeriksaan akuntan, maka auditor tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang dimaksud dalam standar auditing. Hasil dari pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit judgment*.

Kompetensi profesional adalah salah satu yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau seseorang yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang cukup bagi seorang auditor. Hasil dari pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi auditor terhadap *audit judgment* dapat memberikan pemahaman kepada KAP mengenai pentingnya untuk mengadakan atau memfasilitasi karyawannya yaitu para auditor untuk mengikuti *workshop*, pelatihan (*training*), seminar dan studi lanjut dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi auditor rutin dan berkelanjutan. Hasil dari kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap *Audit judgment*.

Kesimpulan dari pendapat peneliti kompetensi profesional merupakan hal yang terpenting dari auditor dimana auditor untuk mengikuti *workshop*, pelatihan (*training*), seminar dan studi lanjut agar dapat memberikan *judgment* yang baik bagi klien.

5.2. Keterbatasan

1. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan hanya berada di wilayah kota Surabaya sehingga penelitian ini hanya mengambil sampel di kota Surabaya
2. Peneliti ini merasa kesulitan untuk mendapatkan responden yang mau bersedia untuk mengisi kuesioner. Hal ini dikarenakan libur lebaran dihari Raya Idul Fitri dimana KAP masih banyak yang belum operasi. Sehingga saat menyebarkan kuesioner terjadi penolakan dikarenakan masih banyak auditor

belum kembali ketempat kerja dan ada beberapa KAP meminta agar kuesioner ditinggalkan.

3. Peneliti kesulitan dalam mengawasi kebenaran jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hal ini dikarenakan peneliti tidak melihat secara langsung proses pengisian oleh responden.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian ini dan keterbatasan diatas maka memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan luas wilayah, sehingga untuk penyebaran kuesioner tidak hanya di wilayah surabaya.
2. Untuk penyebaran kuesioner diharapkan tidak dilakukan pada saat libur lebaran atau libur nasional karena menyebabkan banyak penolakan dari KAP, sehingga dapat meminimalis penolakan dari KAP.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung kepada responden dan dapat melakukan konfirmasi secara langsung.

b. Saran Praktis:

Auditor yang bekerja di KAP harus mengikuti traning, seminar agar kualitas *judgment* yang dihasilkan dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N., K., R., dan Merkusiwati, N., K., L., A. (2016). Pengaruh tekanan ketaatan, senioritas auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap *audit judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 623-655.
- Arens, A.A., Elder. R.J., Beasley, M.S., dan Hogan, C.E. (2017). *Auditing and Assurance Services*, 16 th edition. New Jearsey: Person Prentice Hall International.
- Asmara, C. (2018). *Kasus SNP Finance, Sri Mulyani Hukum Deloitte Indonesia*. Di dapat dari : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180830074647-17-30904/kasus-snp-finance-sri-mulyani-hukum-deloitte-indonesia>.
- Cintyaningsih, A. (2016). *Pengaruh pengalaman, kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor di Surabaya dengan profesionalisme sebagai variabel intervening*. (Undergraduate thesis, STIE Perbanas, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/3051/>
- Drupadi. M.J., dan Sudana I.P., (2015), Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Inpendensi Pada *Audit Judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556.
- Ghozali. I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta: IAI.
- Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), (2017). Kode etik profesional Akuntan Publik di dapatkan dari: <http://iapi.or.id/iapi/detail/237>.
- Jamilah, S., Fanani,Z., Chandrarin,G.(2007). Pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgement*. Simposium Nasional Akuntansi X, IAI,2007.
- Jusup, A., H. (2014). *Auditing* (Pengauditan Berbasis ISA). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Komalasari, R., dan Hernawati, E. (2015). Pengaruh independensi, kompleksitas tugas, dan gender terhadap audit judgment. *Jurnal Neo-bisnis*. 9(2).
- Lubis, A,I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma* (edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.

- Murtadha, I.A. (2018). Pengaruh *gender*, anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* (Studi Empiris Pada KAP dan BPK di Sumatera Barat)". *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Nuarsih, P., S., dan Mertha, I., M. (2017). Pengaruh kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan senioritas auditor pada *audit judgment*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 144-172.
- Parwatha, P.A., Sujana, E. dan Purnamawati, G.A, (2017), Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Kerja terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali), *E-Journal S1 AK Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2).
- Pasanda, E., dan Paranoan, N., (2013), Pengaruh Gender dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment*. *E-Journal Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar Jurusan Akuntansi*, e-ISSN 2089-5879.
- Pektra, S., dan Kurnia R., (2015), Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*. 7(1).
- Peraturan Pemerintah (PP, 2018). *tentang Praktik Akuntan Publik, Nomor 20 Tahun 2015*. Didapatkan dari: <https://jdih.kemenkeu.go.id/20TAHUN2015PP.pdf>
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia (2015). *Tentang Praktik Akuntan Publik, PP Nomor 20* Di dapatkan dari : <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/20TAHUN2015PP.pdf>
- Pertiwi, K., U., C., dan Budiarta, K. (2017). Pengaruh tekanan ketaatan, independensi, pengalaman kerja, locus of control terhadap *audit judgment* di KAP BALI, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 712-740.
- Pramaswaradana, I., G., N., I., dan Astika, I., B., P. (2017). Pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, rotasi auditor, spesialisasi auditor, dan umur publikasi pada kualitas audit, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168-194.
- Primasari, N.,H., dan Azzahra, L. (2015). Pengaruh *gender*, supervisi, independen, kompetensi profesional dan pemahaman atas standar audit terhadap *audit judgment* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Sumatera Barat). *jurnal akuntansi dan keuangan*, 4(2).
- Primasari, N.H dan Azzahra, L. (2015). Pengaruh *gender*, supervisi, independensi, kompetensi profesional dan pemahaman atas standar audit terhadap *audit judgment*. *Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).

- Putra, A., M., T dan Rani, P (2016). Pengaruh *Gender*, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional Terhadap *Audit Judgment*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur*, 5(2).
- Raiyani, N. L., dan Saputra. D., (2014), Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan *Locus Of Control* terhadap *Audit Judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556.
- Robby, A., P., dan Trisnawati, I (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor. *Jurnal Bisnis dan akuntansi*, 18(1). 94-102, ISSN: 1410-9875.
- Rosadi,R.A.(2016). Pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu dan pengalaman audit terhadap *audit judgement* (Studi Pada BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/38913/>
- Rosally,C dan Jogi,Y.(2015). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Business Accounting Review*, 3(2).
- Sofiani,M.M.O.L dan Tjondro,E. (2014).Pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan *audit tenure* terhadap *audit judgement*. *Tax and Accounting Review*, 4(1).
- Standart Profesional Akuntan Publik (2017). *Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas dalam mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*, SA seksi 341, PSA No: 30. Di dapatkan dari : <http://iapi.or.id/Iapi/detail/153>
- Standart Profesional Akuntan Publik (2017). *Standart Profesional Akuntan Publik. PSA Nomor 1*. Di dapatkan dari : http://iapi.or.id/uploads/content/77-PA_No_3_Tahun_2017_tentang_SPAP.pdf
- Standart Profesional Akuntan Publik (2017). *Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*, SA seksi 200, PSA Nomor 5. Di dapatkan dari : <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Standart Profesional Akuntan Publik (2018). *Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama dalam pelaksanaan pekerjaan auditor*, SA seksi 230, PSA Nomor 4. Di dapatkan dari : <https://iapi.or.id/Iapi/detail/237>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tampubolon, L. (2018). Pengaruh tekanan ketaatan, pengetahuan, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*. *Jurnal Infestasi*, 14(2), 169-177.
- Wiharja, W. (2019). Pengaruh *Audit tenure*, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgement*. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Yendrawati,R dan Mukti, D.K (2015). Pengaruh *gender*, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja, dan pengetahuan auditor terhadap *audit judgement*. *Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1).